

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan *Open-Ended Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 32 Singkawang

Andi Asnawati¹, Gunta Wirawan², Evinna Cinda Hendriana³

^{1,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ISBI Singkawang

e-mail: andiasnawati121020@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang. 2) menganalisis keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain eksperimen bentuk *One-Group Pretest-posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Singkawang yang berjumlah 29 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 32 Singkawang yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik tes dengan instrumen tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 24,5 dengan kategori jelek. Kemudian hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,5 dengan kategori baik. 2) Media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kata kunci: *Media Poster, Pendekatan Open Ended Learning, Hasil Belajar Kognitif*

Abstract

This research aims to: 1) describe students' cognitive learning outcomes before and after using poster media based on an open-ended learning approach in class IV Indonesian language subjects at SDN 32 Singkawang. 2) analyze the effectiveness of using poster learning media based on the open-ended learning model on students' cognitive learning outcomes in class IV Indonesian at SDN 32 Singkawang. The type of research used is quantitative with an experimental design in the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all class IV students at SD Negeri 32 Singkawang, totaling 29 students. The sample in this study was all class IV students at SD Negeri 32 Singkawang, totaling 29 students. The data collection technique is a test technique with learning outcomes test instruments. The data analysis technique used is the Wilcoxon test. The research results show that: 1) The cognitive learning outcomes of students before being taught using poster learning media based on the open-ended learning model obtained an average score of 24.5 in the poor category. Then the students' cognitive learning results after being taught using poster learning media based on the open-ended learning model obtained an average score of 85.5 in the good category. 2) Poster learning media based on the open-ended learning model is effective for improving students' cognitive learning outcomes.

Keywords : *Poster Media, Open Ended Learning Approach, Cognitive Learning Results*

PENDAHULUAN

Globalisasi pada saat ini sudah tidak dapat terbendung lagi dan telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Hayati & Murdy (2017:20) mengatakan salah satu aspek yang terdampak karena adanya globalisasi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Hal ini dapat diketahui dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi yang kian canggih dan modern serta telah merambah ke semua lini kehidupan manusia salah satunya yaitu pendidikan. Kebutuhan akan adanya pendidikan yang semakin sempurna menuntut seluruh elemen pendidikan untuk terus dikembangkan termasuk dalam proses pembelajaran seperti kurikulum, metode, strategi, media, dan lain sebagainya, agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Irafahmi & Andayani (2016:20) mengatakan bahwa peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangatlah penting dalam bidang pendidikan. Melalui pendidikan dan pengembangan kemampuan, peningkatan mutu, dan mewujudkan manusia yang terampil, berpotensi, kreatif dan berkualitas maka akan terlaksananya pembangunan sebagai perwujudan tujuan pembangunan nasional. Sekolah-sekolah tentu memiliki strategi dan cara masing-masing dalam meningkatkan kualitasnya. Selanjutnya peranan yang dapat mewujudkan sekolah agar memiliki kualitas yang baik yaitu pendidik yang profesional. Seorang pendidik yang baik adalah ia yang mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Ditambah di era seperti sekarang ini, informasi sangat mudah untuk didapat dan disebarluaskan (Eli, 2017:18). Dunia pendidikan tidak bisa mengelak dan mengasingkan diri dari kemajuan dan perkembangan zaman tersebut. Sebagaimana dengan apa yang disampaikan oleh Nasution (2017:20) dalam bukunya *Teknologi Pendidikan* ia mengatakan bahwa: "Revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan pengetahuan sejak akhir abad ke-19 turut mempengaruhi pendidikan dengan menghasilkan alat-alat yang dapat dipakai untuk pendidikan.

Hal ini berkaitan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai mana yang dikatakan (Nurjanah dkk, 2019:56) Potensi yang baik sebenarnya sudah dimiliki manusia sejak lahir, akan tetapi potensi yang dimiliki tersebut harus terus menerus dibina dan dikembangkan melalui sosialisasi baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada anak sejak usia dini. Dalam dunia pendidikan, mendidik seorang anak tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, tetapi tentang bagaimana mengubah dan membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik, sopan dan santun dalam ranah etika maupun estetika dalam berperilaku sehari-hari. Pendidikan karakter menjadi salah satu jalan untuk menopang perilaku individu. Tanpa pendidikan karakter maka setiap individu akan dengan mudah melakukan hal-hal yang dapat menyakiti kehidupan orang lain.

Dengan adanya kebijakan tersebut tentunya cukup membantu untuk meningkatkan pendidikan dengan semua aspek yang ada (Raharjo dkk, 2020:19). Oleh karena itu, hal ini menjadi penting karena dengan adanya kebijakan tersebut membuktikan bahwa pemerintah fokus dan memiliki andil besar dalam upaya untuk membantu menyukseskan pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan output yang baik. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta menghasilkan output yang baik, maka salah satu hal penting yang perlu untuk diperhatikan adalah pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) atau dimulai dari interaksi di dalam kelas.

Menurut Rahmawati ES & Idris, (2019) pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan antara guru sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi juga bergantung pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswanya. Oleh karena itu, untuk membantu guru dalam memperlancar dan menyukseskan kegiatan belajar mengajar maka perlu adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagaimana yang dikatakan Rahmi & Nari, (2022) artinya,

media pembelajaran ini diperuntukkan penerima pesan agar dapat menangkap secara benar dan utuh segala informasi yang disampaikan saat proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, hal itu disebabkan jika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka siswa akan memiliki pandangan serta pengetahuan yang lebih konkret dan dapat digunakan sebagai alat pengingat bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik sehingga dapat memberikan rangsangan untuk belajar hal ini disebabkan karena materi pelajaran di kemas dalam bentuk lain dari biasanya yaitu dengan menggunakan media, maka dengan begitu daya tarik siswa akan meningkat terhadap pelajaran.

Menurut Hamid, dkk (2020) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peranan media di dunia pendidikan sebagai alat bantu belajar siswa, sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dan sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru.

Salah satu jenis media pembelajaran adalah media pembelajaran poster. Secara umum dapat didefinisikan sebagai ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan (Smaldino dkk., 2019:329). Fungsi media poster adalah media yang bertujuan untuk menarik perhatian, mempengaruhi, dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif karena ukurannya yang relatif besar. Hal ini membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh siswa karena poster menonjolkan pada kekuatan pesan, warna, dan visual.

Menurut Kustandi (2019), poster adalah media yang bertujuan untuk menarik perhatian, mempengaruhi, dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif karena ukurannya yang relatif besar. Hal ini membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh siswa karena poster menonjolkan pada kekuatan pesan, warna, dan visual. Penggunaan media poster yang dimaksud adalah agar peserta didik mampu menangkap makna atau materi dari poster tersebut. Poster tidak hanya digunakan sebagai alat atau media untuk menyampaikan materi juga mampu memengaruhi tingkah laku peserta didik yang melihatnya. Di dalam poster harus ilustrasi gambar dan teks materi yang menarik peserta didik.

Media poster yang digunakan dalam pembelajaran berguna untuk menjelaskan mengenai kebutuhan dan karakteristik siswa dengan menggunakan ilustrasi gambar yang menarik (Khasanah dkk, 2021:45). Dengan adanya media poster tersebut siswa bisa mengetahui gambaran dari materi yang akan mereka pelajari, mempermudah siswa untuk memahami materi, serta penggunaannya yang praktis bisa dimana saja dan kapan saja. Dengan begitu media poster ini sangat sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa serta diharapkan mampu membantu siswa untuk mempelajari dan memahami materi.

Salah satu cara belajar yang baik dan dapat mengarahkan siswa pada media pembelajaran poster adalah menerapkan pendekatan *open-ended*. Menurut Djampang, dkk (2019:51) pendekatan *open-ended* sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran poster yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Hal ini disebabkan karena pada pendekatan *open-ended* formulasi masalah yang digunakan adalah masalah terbuka. Masalah terbuka adalah masalah yang diformulasikan memiliki banyak penyelesaian yang benar. Melalui pendekatan *open-ended* siswa dapat menemukan sesuatu yang baru dalam penyelesaian suatu masalah, khususnya masalah yang berkaitan dengan pembelajaran poster. Seperti yang diungkapkan Nohda (Fahrurrozi & Hamdi, 2017), bahwa pendekatan *Open- Ended Learning* sangat penting bagi setiap peserta didik untuk memiliki kebebasan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka.

Pendekatan ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk saling memberikan gagasan-gagasan yang mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam pendekatan *Open-Ended Learning* guru memberikan permasalahan kepada peserta didik yang solusinya tidak hanya

ditemukan hanya dengan satu jalan atau cara. Guru juga harus memanfaatkan keberagaman cara untuk menyelesaikan masalah itu untuk memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam menemukan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan minat peserta didik.

Pendekatan *Open-Ended learning* telah dilakukan sebelumnya oleh Srimaryati (2018:68) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Min 9 Bandar Lampung. Peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open Ended* memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Susilawati (2020) dengan judul Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII. Hasil penelitian menerangkan bahwa metode pengembangan poster materi layak untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini didasarkan hasil validasi yang dilakukan pada ahli materi yang mendapatkan persentase kelayakan rata-rata 85% dengan kategori sangat menarik dan hasil validasi yang dilakukan pada ahli media mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 89% dengan kategori sangat menarik. Pengembangan media pembelajaran poster dengan menggunakan *Research and Development* model Sugiyono yang telah dimodifikasi yang dikembangkan melalui proses potensi masalah, mengumpulkan data, mendesain produk, validasi ahli materi, validasi ahli desain, penilaian guru, respon peserta didik, dan revisi produk. Pada respon peserta didik yang dilakukan di tiga sekolah mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 83 % dengan kategori sangat menarik. Media pembelajaran poster sebagai suplemen pembelajaran berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan. Penulis mencoba menawarkan media pembelajaran poster dalam pendekatan *open-ended learning*. Media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat hasil belajar kognitif siswa lebih terasah dan berkembang secara optimal. Sehingga berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan media poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang, 2) menganalisis keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan dengan metode *quasi experimental design* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan *One-Group Pretest-posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 32 Singkawang. Adapun mengenai waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh masalah mengenai kemampuan pemahaman peserta didik yang rendah karena dipengaruhi dengan tidak efektifnya media pembelajaran poster yang digunakan dan masalah tersebut banyak terdapat pada peserta didik kelas IV SDN 32 Singkawang, sehingga peneliti menentukan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 32 Singkawang dengan jumlah 29 siswa. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling* jenuh (sensus). Peneliti memilih sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga teknik penentuan *sample* menggunakan sampel jenuh, yaitu kelas IV SDN 32 Singkawang yang berjumlah 29 siswa, 15 laki-laki dan 14 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar ranah kognitif berbentuk esai. Tes ini diberikan pada satu kelas

sampel yaitu kelas eksperimen. Tes di kelas eksperimen sesudah pembelajaran dilaksanakan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif. Pada penelitian ini, tes yang diberikan berupa soal-soal pada materi organ gerak pada hewan yang mewakili indikator C1 sampai C3. Tes dibuat dalam bentuk esai yang terdiri dari 3 soal. Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, serta untuk menganalisis keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang dengan menggunakan statistik inferensial. Pada bagian statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas setelah itu dilakukan uji t-test keperluan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

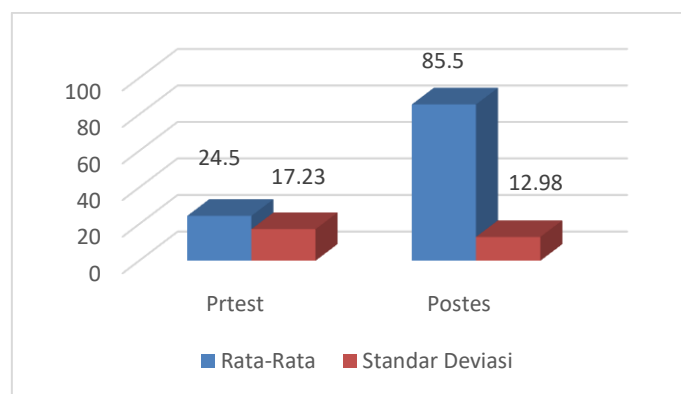
Mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan di Kelas IV SD Negeri 32 Singkawang, maka didapatkan data hasil *Pre-test* dan *Post-test* berupa nilai jumlah, rata-rata, persentase, standar deviasi, variansi, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Kriteria	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah	710	2480
Rata-Rata	24,5	85,5
Persentase	24,5	85,5
Standar Deviasi	17.23	12,98
Variansi	286,8	162,7
Nilai Tertinggi	40	100
Nilai Terendah	0	60
Jumlah Siswa	29	29

Didapatkan data untuk hasil *pre-test* siswa dengan jumlah nilai sebesar 710, rata-rata sebesar 24,5, persentase sebesar 24,5%, standar deviasi sebesar 17,23, variansi sebesar 286,8, nilai tertinggi 100, nilai terendah 0, dan jumlah siswa 27 orang. Kemudian untuk *post-test* siswa dengan jumlah nilai sebesar 2480, rata-rata sebesar 85,5, persentase sebesar 85,5%, standar deviasi sebesar 12,98, variansi sebesar 162,7, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan jumlah siswa 27 orang. Hasil *pretes* dan *postes* dapat digambarkan dengan diagram batang seperti pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Pretest dan Posttest

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *Open Ended* berada pada kategori jelek, yaitu 24,5. Namun, setelah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *Open Ended* hasil belajar siswa berubah secara signifikan dengan kategori baik, yaitu 85,5.

Keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dan kebenarannya dapat di pertanggung jawabkan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program SPSS 20.0 For Windows. Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* untuk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
df	29	29
Statistic	0,315	0,325
Sig	0,000	0,000

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* pada hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai df pada nilai *pre-test* yaitu 29 dan nilai *post-test* yaitu 29. Nilai Z pada nilai *pre-test* yaitu 0,315 dan nilai Z pada nilai *post-test* yaitu 0,325. Kemudian taraf signifikansi pada nilai *pre-test* yaitu 0,000 ($p > 0,05$) dan taraf signifikansi pada nilai *post-test* yaitu 0,000 ($p > 0,05$). Berdasarkan tabel di atas bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelas tidak berdistribusi normal. Dengan hasil tersebut, maka data tes akan diolah lebih lanjut dengan *statistic non parametric*, yaitu uji *Wilcoxon*.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang menunjukan bahwa data bersifat tidak normal sehingga uji yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Uji deskriptif pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 24,48 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 85,52. Ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*.

Tabel 3. Uji Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	29	24.4828	17.23497	.00	40.00
posttest	29	85.5172	12.97971	60.00	100.00

Uji rank pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai negative *rank* adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tidak ada nilai *post-test* pada sampel penelitian yang lebih kecil daripada nilai *pre-test*. Kemudian nilai positive rank adalah 29. Ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 29 sampel penelitian dengan nilai *post-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Jika melihat dari jumlah sampel, maka seluruh sampel memiliki nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test*

Tabel 4. Uji Rank

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	0 ^c		
	Total	29		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Uji *Wilcoxon* pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi perbedaan antara pre-test dan pos-test adalah sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* berbeda secara nyata). Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN 32 Singkawang sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* efektif meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang.

Tabel 1. Uji Wilcoxon

	posttest – pretest
Z	-4.793 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pembahasan

Kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penggunaan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* berjumlah 24,5 dengan kategori jelek. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* berjumlah 85,5 dengan kategori baik.

Hasil belajar kognitif yang rendah pada siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning* dikarenakan siswa belum mempelajari materi secara utuh yang diberikan oleh siswa. Meskipun beberapa siswa sudah memiliki dasar pengetahuan terkait materi yang akan dipelajari karena sudah mempersiapkan di rumah, namun hasil belajar yang didapat belum optimal. Berbeda dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan media poster berbasis pendekatan *open-ended learning*, siswa sudah diberikan pemahaman secara mendalam terkait materi tersebut sehingga hasil belajarnya tergolong baik.

Keefektifan penggunaan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Singkawang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis pendekatan *open-ended learning* dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran poster

berbasis pendekatan *open-ended learning* memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran poster berbasis pendekatan *open-ended learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Megawati (2017) yang berjudul “Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris”. Hasil belajar bahasa Inggris siswa kelompok eksperimen atau siswa yang di ajar dengan media Poster berada pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 83,15; median = 85,5; modus = 88,92; dan simpangan baku = 8,6 (2). Hasil belajar bahasa Inggris kelompok kontrol atau siswa yang di ajar tidak menggunakan media Poster berada pada kategori sedang terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 67; median = 73; modus = 64,9; dan simpangan baku = 12,8 (3). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} = 4,68$ dan nilai $t_{\text{tabel}} =$ untuk $\alpha = 0,05$ dan db = 38 sebesar 1,6866; yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran Poster dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran Poster. Untuk selanjutnya disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran berupa poster sebagai alternatif media pembelajaran yang lain sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samaratunga, dkk (2021) yang berjudul pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Ended* terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian memiliki tujuan lain untuk menganalisis kembali penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan yaitu metode meta analisis. Dengan penulis mencari topik yang relevan guna mengumpulkan data. Data-data tersebut diperoleh dari jurnal online yang telah dipublikasi pada jurnal nasional. Penulis menemukan 5 data jurnal yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran *Open Ended* pada siswa Sekolah Dasar. Dari penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa model pembelajaran *Open-Ended* mampu meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dan berhasil memancing kreativitas siswa. Sehingga, penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik maupun mata pelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 24,5 dengan kategori jelek. Kemudian hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,5 dengan kategori baik 2) Media pembelajaran poster berbasis model pembelajaran *open-ended learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Ini terlihat dari perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar kognitif siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan nilai post-test lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test.

DAFTAR PUSTAKA

- Djampang, S., Ma'rufi., & Ilyas, M. (2019). Efektivitas Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Open Ended untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Bajo. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 86–97.
- Eli, N. R. (2017). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Melalui Pembelajaran Problem Base-Learning Pada Materi Penjernihan Air. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1). 16-22.
- Fahrurrozi., & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, M. A., dkk, (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Hayati, A. F., & Murdy, K. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (problem based learning) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Peajaran Ekonomi. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 61-71.
- Irafahmi, D. T., & Endang, S. A. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Smk Program Keahlian Bisnis & Manajemen Se-Kota Malang. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). 1-13.
- Khasanah, I, Supandi., & Kartinah. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Melalui Pendekatan Saintifik dan Open-Ended Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 115-121.
- Kustandi, C. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris : (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101-117.
- Nasution, S. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjanah, I., Kusumadewi, r. f., & Uliya, N. (2019). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Collaborative Learning dengan Pendekatan OpenEnded Berbantuan Media Macroflash 8. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(1), 41-47.
- Raharjo. S., Saleh, H., & Sawitri, D. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dengan Pendekatan *Open-Ended* Dalam Pembelajaran Matematika. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11\1), 36-43.
- Rahmawati ES, Y., & Harta, I. (2019). Keefektifan Pendekatan Open-Ended Dan Ctl Ditinjau Dari Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 113-126.
- Rahmi, M., & Nari, N. (2022). Development of Inquiry-Based E-Poster Media on Natural Science Learning Digestive System Material in Elementary Schools. *Journal Of Islamic Education Students*, 2(2), 76–90.
- Samaratunga, F. M., Manik, S. R. K., & Millenium, M. N. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(4), 273-278.
- Smaldino, S., Lowther, D., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and media for learning*. Jakarta : Kencana.
- Srimaryati, D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Min 9 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Susilawati, E. (2020). *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa Smp Kelas VII*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.